Dzikir Masuk Pasar

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Oleh: **Nor Kandir**

Dari Umar رَضِيَ ٱللَّهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«مَنْ دَخَلَ السُّوقَ، فَقَالَ: **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ، وَفِي رِوَايَةٍ: وَبَنَى لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ»

"Siapa yang masuk pasar lalu berdzikir: *'Tidak ada yang berhak disembah selain Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, segala kerajaan hanya milik-Nya dan segala pujian hanya milik-Nya, Dia menghidupkan dan mematikan, Dia Mahahidup dan tidak akan mati, segala kebaikan hanya di Tangan-Nya, dan hanya Dia yang kuasa atas segala sesuatu,'* maka Allah menulis untuknya 1 juta kebaikan,

menghapus darinya 1 juta dosa, mengangkat 1 juta derajatnya, dan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga." (HR. At-Tirmidzi no. 3428-3429)

Dalam riwayat Al-Hakim: rowi berkata: aku mendatangi Khurosan dan berkata kepada Qutaibah bin Muslim: "Aku akan memberimu hadiah." Lalu kusampaikan hadits ini lalu ia menaiki kendaraanya memasuki pasar dan membacanya lalu keluar. (Al-Mustadrok no. 1974)

Takhrij Hadits

Hadits diperselisihkan karena adanya rowi bernama Az-har bin Sinan.

Hadits ini **dishohihkan**: Al-Hakim dan berkata: "Sesuai syarat Al-Bukhori Muslim," dan As-Suyuthi.

Hadits ini **dihasankan**: Adz-Dzahabi, Adh-Dhiya Al-Maqdisi, Al-Mundziri, Asy-Syaukani, Al-Albani, Al-Arnauth. Mereka mengatakan: ia hasan karena banyak jalur periwayatannya.

Ia **dilemahkan**: Al-Ajluni, Bin Baz, Ibnul Qoyyim, Ibnu Rojab. Bin Baz berkata: "Ia lemah

menurut telaahku tetapi bukan berarti tidak boleh dibaca saat di pasar." Yakni hadits dalam keutamaan amal boleh dibaca meskipun lemah sanadnya.

Syarah Hadits

Pasar (السوق) adalah tempat jual beli. Pasar di zaman dahulu terdiri dari banyak penjual, pembeli, dan ragam barang yang dijual. Termasuk pasar adalah pusat perbelanjaan besar (*mall*) maupun kecil (*minimarket*). Bahkan *marketplace* online lewat hp termasuk pasar.

Orang yang telah masuk pasar dianjurkan membaca dzikir ini, baik membeli atau tidak.

Dzikir ini berisi 3 tauhid: *uluhiyah* (keesaan Allah dalam ibadah), *rububiyah* (keesaan Allah dalam perbuatan-Nya), *asma was sifat* (keesaan Allah dalam Nama dan Sifat-Nya).

Uluhiyah ada pada kalimat:

١- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.

Rububiyah ada pada kalimat:

١- لَهُ المُلْكُ

٢- بِيَدِهِ الخَيْرُ

٣- وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Asma was Sifat ada pada kalimat:

١- وَلَهُ الحَمْدُ

٢- يُحْيِي وَيُمِيتُ

٣- وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ

Lalu yang membaca bacaan ini disertai keyakinan maka balasannya sangatlah besar yaitu:

1. Diberi 1 juta pahala.
2. Dihapus 1 juta dosa.
3. Diangkat 1 juta derajat.
4. Dibangunkan 1 istana Surga.

Abu Zur'ah Ar-Rozi berkata: "Aku tidak tahu ada hadits yang menyebutkan angka lebih besar dari hadits ini dalam balasan."

Kandungan

(لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ): 'tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah saja dan tidak ada sekutu bagi-Nya' adalah kalimat tauhid yang merupakan kunci Surga.

(لَهُ المُلْكُ): segala sesuatu hanya milik Allah. Ini seperti firman Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى:

﴿وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ﴾

"Segala sesuatu yang ada padamu adalah dari Allah." (QS. An-Nahl: 53). Ini kesempurnaan kuasa Allah.

(وَلَهُ الحَمْدُ): segala pujian hanyalah milik Allah. Pujian adalah menyebut Allah dengan kesempurnaan disertai mencintai dan membesarkan-Nya. Dengan mencintai-Nya, hamba melaksanakan perintah-Nya, dan dengan membesarkan-Nya, hamba menjauhi larangan-Nya. Kesempurnaan Allah pada semua sisi dari-Nya, baik pada Dzat-Nya, Nama dan Sifat-Nya, perbuatan-Nya.

(يُحْيِي وَيُمِيتُ): Dia menghidupkan dan mematikan. Ini kesempurnaan kuasa Allah. Tidak ada satupun makhluk yang mampu menandingi Allah dalam 2 perbuatan ini. Sehebat-hebatnya manusia menciptakan robot dan telur, mereka tidak mampu mengisinya dengan ruh dan perasaan.

(وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ): Dia Mahahidup dan tidak akan mati. Ini kesempurnaan Dzat-Nya. Disamping Dia menghidupkan apapun, Dia Mahahidup. Disamping Dia mematikan apapun, Dia tidak akan mati.

(بِيَدِهِ الخَيْرُ): seluruh kebaikan hanya di Tangan-Nya. Ini menunjukkan kesempurnaan kuasa dan kepemilikan.

(وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ): hanya Dia yang kuasa atas segala sesuatu. Ini kesempurnaan perbuatan dan kuasa-Nya.

Maka mudah bagi Allah memberi balasan 1 juta pahala, ampunan 1 juta dosa, derajat 1 juta tingkat, dan 1 istana di Surga, bagi pembaca kalimat-kalimat ini disertai menyakini isinya.

Faidah Hadits

1) Al-Aini berkata:

خصه بالذكر لأنه مكان الغفلة عن ذكر الله والاشتغال بالتجارة فهو موضع سلطنة الشيطان ومجمع جنوده فالذاكر هناك يحارب الشيطان ويهزم جنوده فهو خليق بما ذكر من الثواب

"Disebutkan dzikir ini secara khusus karena pasar adalah tempat kelalaian dari mengingat Allah dan tempat kesibukan berdagang, maka ia tempat yang dikuasai setan dan tempat berkumpul pasukannya. Orang yang berdzikir di sana seperti memerangi setan dan mengalahkan pasukannya, maka dzikir ini sesuai dengan pahala yang disebutkannya." (Tuhfadzul Ahwazi, 9/272)

2) Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى memuji orang-orang yang berdzikir saat berniaga:

﴿فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ (٣٦) رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ (٣٧) لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ﴾

"(Cahaya tersebut) di Masjid-Masjid yang Allah izinkan ditinggikan (bangunan dan ibadahnya) dan nama-Nya disebut di dalamnya (dengan adzan, sholat, dzikir). Di dalamnya ada orang-orang yang mensucikan Allah (dengan sholat dan dzikir) pada pagi dan sore hari, yaitu orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dari mengingat Allah, menegakkan sholat, dan menunaikan zakat. Mereka khawatir akan hari yang hati dan pandangan tidak menetap pada hari tersebut. Allah membalas mereka dengan balasan terbaik dari apa yang telah mereka kerjakan dan menambah untuk mereka karunia-Nya. Allah memberi rizqi kepada siapa

yang Dia kehendaki tanpa perhitungan." (QS. An-Nur: 36-38)

3) Pasar adalah tempat yang paling Allah benci dari bumi sebagaimana Masjid tempat yang paling Allah cintai. Sehingga orang yang berdzikir di pasar mendapatkan keutamaan yang besar. Dari Abu Huroiroh رَضِيَ ٱللَّهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ مَسَاجِدُهَا، وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ أَسْوَاقُهَا»

"Tempat yang paling Allah cintai adalah Masjid dan tempat yang paling Allah benci adalah pasar." (HR. Muslim no. 671)

As-Suyuthi (911 H) berkata: "Pasar menjadi tempat yang paling Allah benci karena ia tempat curang, menipu, riba, sumpah palsu, ingkar janji, berpaling dari mentaati Allah, dan seterusnya. Masjid adalah tempat turunnya rohmat dan pasar adalah sebaliknya." (Syarhus Suyuthi, 2/308)

***